

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI DENGAN MODEL KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 TONDANO

Jesi Nastury Mongguwi¹, Intama Jemy Polii², Thelma Wenggang³

Universitas Negeri Manado

Tondano, Indonesia.

jesimongguwi@gmail.com

Abstrak : Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* dalam menulis teks narasi siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tondano; (2) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan model kooperatif *think pair share* pada siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tondano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan menggunakan persentase. Data penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara dan tes. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hasil kegiatan praktik dengan menggunakan model kooperatif *think pair share* yang mencakup unsur-unsur teks narasi yaitu tema, latar, penokohan dan alur dikategorikan mampu dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan rincian nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 81%..

Katakunci : *Menulis, Teks Narasi, Model Kooperatif Think Pair Share.*

Abstract : This study aims to describe the educational values in the novel "Rantau 1Muara". The research method used in this study is a qualitative descriptive method. The data collection technique for this research is a text content review technique or content analysis technique. The Rantau 1 Muara novel tells the story of the main character named Alif who initially looked for a job after graduating from college because he had to support his mother and younger siblings. They also got jobs in Jakarta, where he met his idol named Dinara. On the one hand, Alif wants to pursue his dream by continuing his master's education in America. Until one day he experienced an incident that will never be forgotten on September 11 in New York when a plane crash occurred and caused many fatalities and Mas Garuda could not be found. From the results of data analysis, in this novel Ahmad Fuadi presents several educational values including: religious values, moral values, social values and cultural values.

Keywords : *Writing, Narrative Text, Think Pair Share Cooperative Model.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran juga merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa pada kegiatan berbahasa, yaitu kegiatan produktif seperti menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan khusus bagi seseorang untuk menghasilkan sebuah karya tulis. Menulis merupakan proses kegiatan belajar siswa didalam sebuah pembelajaran untuk menungkan ide dan gagasan yang dimilikinya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar. Uno (2009:15) mengatakan dalam kegiatan belajar dan mengajar peserta didik dijadikan sebagai pembelajaran berpusat terhadap peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar didalamnya dapat didukung oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran yang salah satu diantaranya adalah model pembelajaran.

Pembelajaran saat ini mengikuti kurikulum 2013 yang berisikan seperangkat rencana dan aturan yang telah diberikan oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan mengenai tujuan isi dan bahan pengajaran yang digunakan sebagai pedoman mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific*

approach) dalam pembelajaran. Di samping itu, kurikulum 2013 menggunakan penilaian otentik yang mengacu pada penilaian proses dan hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kurikulum 2013 saat ini yang diberikan menggunakan kegiatan berbasis teks baik kegiatan secara lisan maupun kegiatan tulis.

Karimang, Ratu dan Pangemanan (2020) menjelaskan bahwa Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atas. Sebagai mata pelajaran wajib, mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan penting mengasah keterampilan berbahasa, mengasah kecerdasan berpikir kritis, dan mengasah kepekaan emosioanal siswa.

Menulis teks narasi pada dasarnya mengarahkan siswa mampu secara aktif menyampaikan dan mengekspresikan berbagai pendapat, ide, gagasan atau perasaan untuk berbagai tujuan secara runtun dan sistematis. Dengan keterampilan menulis, seseorang akan dimudahkan untuk mengkomunikasikan gagasan, ide, pikiran dan pengalamannya dalam bentuk tulis maupun lisan.

Menulis dalam KBBI (2001:968) adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Menulis berarti mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan kedalam tulisan yang sistematis dan bisa dipahami oleh pembaca. Soelaiman (2007:112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik.

Rembet, Senduk dan Mumu (2021) menjelaskan menulis membutuhkan kemampuan mengorganisasikan pikiran,

banyak pilihan kata yang sulit dipakai secara tepat guna membentuk rangkaian kalimat yang mengandung pikiran pokok yang tepat. Kemampuan menulis diperlukan untuk membuat suatu tulisan bukan hanya sekedar tulisan tetapi sebagai suatu cara berkomunikasi.

Menurut Eriyanto, Teks cenderung sama dengan wacana. Perbedaannya yaitu teks hanya dapat disampaikan dalam bentuk tertulis sedangkan wacana dapat disampaikan dalam bentuk tertulis dan lisan. Teks narasi merupakan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologi berdasarkan urutan waktunya. Sehingga orang yang membaca teks narasi merasakan seolah-olah berada didalam cerita atau mengalami hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kualitatif*. Metode *deskriptif kualitatif* ini adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik pada suatu konteks khususnya yang alamiah (Moleong 2005: 6)

Penelitian deskriptif kualitatif ini pada umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti memilih SMP Negeri 4 Tondano yang terletak di Kelurahan Wewelen, Kecamatan Tondano Barat, Kabupaten Minahasa. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tondano yang berjumlah 12 siswa.

Untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menulis teks narasi, maka peneliti melakukan

pengumpulan data dengan cara observasi, tes dan wawancara. Observasi dilakukan terhadap siswa yaitu pada saat pembelajaran berlangsung yang digunakan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran dikelas. Kemudian peneliti melakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks narasi dengan cara memberikan penjelasan dan pemahaman kepada siswa mengenai materi teks narasi. Setelah memberikan penjelasan mengenai materi teks narasi, kemudian peneliti memberikan satu konsep kepada siswa lalu masing-masing menulis teks narasi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks narasi yaitu, tema, latar, penokohan dan alur. Terakhir siswa diminta untuk mengumpulkan tugas atau hasil kerjanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran tentang kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan model kooperatif *think pair share* pada siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tondano. Melalui hasil observasi dan tes yang dilakukan oleh penulis tentang kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan model kooperatif *think pair share* siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tondano maka diperoleh hasil seperti tergambar dalam Tabel. 1 di bawah ini

Tabel 1. Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IX E SMP Negeri 4 Tondano

No	Kode siswa	Aspek Penilaian				Jumlah skor
		Tema	Latar	Penokohan	Alur	
1.	Siswa 1	15	25	25	25	90
2.	Siswa 2	15	25	20	25	85

3.	Siswa 3	15	25	20	20	80
4.	Siswa 4	10	25	25	25	85
5.	Siswa 5	15	25	20	20	80
6.	Siswa 6	15	25	25	25	90
7.	Siswa 7	10	25	25	25	85
8.	Siswa 8	10	20	25	20	75
9.	Siswa 9	15	25	20	20	80
10.	Siswa 10	10	20	25	20	75
11.	Siswa 11	10	20	25	20	75
12.	Siswa 12	10	20	25	20	75
JUMLAH		150	280	280	265	975

Dengan demikian secara keseluruhan diperoleh hasil dari 12 siswa terdapat 2 orang siswa berada pada kategori sangat mampu dengan tingkat kemampuan menulis berada pada rentang nilai 90% - 100 %, yaitu siswa 1 dengan nilai 90, siswa 6 dengan nilai 90. Kemudian 6 orang siswa dikategorikan mampu dengan tingkat kemampuan menulis berada pada rentang nilai 80% - 89%, yaitu siswa 2 dengan nilai 85, siswa 3 dengan nilai 80, siswa 4 dengan nilai 85, siswa 5 dengan nilai 80, siswa 7 dengan nilai 85 dan siswa 9 dengan nilai 80. Terakhir 4 orang siswa masuk kategori cukup mampu dengan tingkat kemampuan menulis berada pada rentang nilai 70% - 79%, yaitu siswa 8 dengan nilai 75, siswa 10 dengan nilai 75, siswa 11 dengan nilai 75 dan siswa 12 dengan nilai 75. Dengan demikian kemampuan siswa sebagian besar berada pada rentang yang dikategorikan mampu dengan hasil persentase 81%. Ini berarti tingkat kemampuan siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tondano dikategorikan mampu dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan model kooperatif *think pair share*. Klasifikasi

kemampuan menulis siswa tergambar melalui Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Klasifikasi Kategori Penskoran Aktivitas Siswa

No	Rentang Kriteria	Turu s	Jumla h
1.	90% – 100% Sangat Mampu	II	2
2.	80% – 89% Mampu	IIII-I	6
3.	70% – 79% Cukup Mampu	III	4
4.	0% – 60 % Kurang Mampu	-	-

Berdasarkan data yang diperoleh, yang ada pada tabel diatas maka hasil nilai rata-rata menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* siswa kelas IX E di SMP Negeri 4 Tondano dikategorikan mampu dengan hasil hitungan sebagai berikut

$$\% = \frac{n \text{ (Total Nilai Seluruh Siswa)}}{N \text{ (Jumlah Siswa)}} \quad (1)$$

$$\% = \frac{975}{12} \quad (2)$$

$$\% = 81\% \quad (3)$$

Dari hasil analisis data, dari setiap siswa diatas bahwa siswa yang berada pada rentang nilai 90 % – 100 % yang dikategorikan sangat mampu terdapat 2 orang siswa, sedangkan siswa yang berada pada rentang nilai 80 % – 89 % yang

dikategorikan mampu terdapat 6 orang siswa, kemudian siswa yang berada pada kemudian siswa yang berada pada rentang nilai 70 % – 79 % yang dikategorikan cukup mampu terdapat 4 orang siswa, dan siswa yang berada pada rentang nilai 0 % - 69 % yang dikategorikan kurang mampu tidak ada. Dengan demikian seluruh siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tondano dikategorikan mampu dalam menulis teks narasi.

Penelitian ini dilakukan pertama-tama memberikan penjelasan tujuan pembelajaran, menginformasikan tentang pengertian teks narasi, unsur-unsur teks narasi, kemudian memberikan contoh menulis teks narasi. Siswa pun dibagikan kedalam enam kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua orang. Didalam kelompok siswa mendiskusikan materi yang diberikan yaitu teks narasi sesuai dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. Kemudian siswa menulis teks narasi dengan tema bebas dan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks narasi yaitu tema, latar, penokohan dan alur. Dan pada akhir pertemuan guru memberikan penguatan materi kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan model kooperatif *think pair share*. Dengan melihat proses pembelajaran yang terstruktur karena menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share*. Dalam penelitian ini, siswa mengalami peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran tersebut. Peneliti melihat siswa saat pelaksanaan pembelajaran peserta didik sangat antusias jika dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *think pair share*, dikarenakan tahapan strategi pembelajaran *think pair share* menuntut peserta didik lebih aktif dan berinteraksi satu sama lain. Siswa harus

dibiasakan dengan pembelajaran yang mengarah dalam segala potensi siswa agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, mandiri dan kreatif. Model pembelajaran ini mampu menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik dan memudahkan penyampaian serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa hasil menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tondano dikategorikan mampu dalam menulis teks narasi. Dengan melihat hasil persentase dari 12 orang siswa dengan kategori 2 siswa sangat mampu yang berada pada rentang nilai 90 % – 100 %, 6 siswa mampu yang berada pada rentang nilai 80 % – 89 % dan 4 siswa cukup mampu. Dengan demikian kemampuan siswa sebagian besar berada pada rentang yang dikategorikan mampu dengan hasil presentase 81%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Resensi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Bolo Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 316-327.
- Ali. Mohammad. (1987). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

- B.Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* Depdiknas. 2001.
- Cahyaningrum, F., Andayani, A., & Saddhono, K. (2018). Peningkatan keterampilan menulis argumentasi melalui model think pair share dan media audiovisual pada siswa kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 44-55.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis Group
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Karimang N.E., Ratu D., & Pangemanan N (2020). Pembelajaran Menulis Teks Narasi Editorial Melalui Penerapan Strategi Pemodelan Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tahuna
- Melisa, J., Halidjah, S., & Kartono, K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Menggali Informasi Penting Teks Narasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(12).
- Moleong K. (2005). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Sidoarjo: Masmidia Buana.
- Rahayudianti, S. N. A. P., Sastromiharjo, A., & Yulianeta, Y. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Think, Pair, and Share dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *MIMBAR PENDIDIKAN*, 3(1), 73-84.
- Soelaiman, 2007. *Manajemen Kinerja; langkah efektif untuk membangun, mengendalikan dan evaluasi kinerja*, cetakan kedua, Jakarta: PT Intermedia Personalia Utama
- Winata Putra. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Dep. P & K Dirjen PDM Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara Pengantar D-III 1996/1997.